

# PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN

Oleh:

Lutfiah Rahmawati

Isna Fitria Agustina, M.Si

Program Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023



# Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan ialah pembangunan yang diarahkan tidak hanya pada masyarakat yang hidup di era sekarang, tetapi juga masyarakat yang akan datang. Idealnya, pembangunan berkelanjutan dapat mengatasi sejumlah masalah yang berkembang saat ini yang terjadi pada masyarakat desa.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah inisiatif tingkat dasar yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, ekonomi, dan sosial ke dalam strategi pembangunan untuk memastikan kesehatan lingkungan. Pembangunan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan

Dengan adanya pembangunan perlu adanya partisipasi masyarakat, hal tersebut diperlukan karena partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi penting agar hasil pembangunan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengatasi permasalahan dalam pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan ?



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Metode

- Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif karena peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai tujuan dari penelitian. Lokasi penelitian yang diambil berada di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin.
- Penelitian ini menggunakan dua kategori sumber data yang berbeda: data primer (hasil wawancara), dan data sekunder (seperti dokumen-dokumen dan buku yang relevan dengan judul penelitian).
- Informan dalam penelitian ini adalah sekertaris desa, Ketua Urusan dalam pembangunan, dan anggota masyarakat sebanyak 2 orang yaitu tokoh masyarakat dan penyewa ruko yang ada dilapangan



# Hasil dan Pembahasan

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan di Desa Ketapang. Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs, pada penelitian ini termasuk kategori SDG's poin 11 dari 17 tujuan SDGs yang secara langsung berkaitan dengan judul Jurnal ini ialah Menjadikan kota dan komunitas yang berkelanjutan . Salah satu indikator kunci dari setiap kebijakan yang diambil pemerintah adalah perlunya partisipasi masyarakat karena hasil dari penerapan kebijakan erat kaitannya dengan keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan Teori Cohen & Uphoff (1990) bahwa partisipasi dalam proses pembangunan dibedakan menjadi 4 tahapan :

- 1. Partisipasi masyarakat dalam Pengambilan Keputusan** : mengungkapkan keputusan hal ini sangat penting, Wujud asal partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam contoh kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan ataupun penolakan terhadap program yang ditawarkan. Adanya keterlibatan masyarakat Desa Ketapang pada kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENGBANGDES), masyarakat hadir dalam musyawarah dalam merencanakan kegiatan bina lingkungan, keterlibatan dalam tahapan ini juga terlihat dari pemberian saran atau masukan dari masyarakat dalam pembangunan.
- 2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan** : Diakui bahwa partisipasi dalam lokasi pembangunan ini dapat melalui keterlibatan masyarakat untuk membantu pelaksanaan pembangunan baik berupa tenaga kerja, uang, barang material maupun informasi. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa bentuk partisipasi masyarakat Desa Ketapang, yaitu hanya berupa Tenaga.

# Hasil dan Pembahasan

**3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Manfaat :** Partisipasi dalam menganalisis manfaat dapat dibagi menjadi tiga kategori: manfaat bagi individu, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi lingkungan (keuntungan pribadi). Sementara temuan dilapangan, memang masyarakat telah berpartisipasi dalam proses pemanfaatan hasil tersebut., hal ini terlihat dari keindahan serta kebersihan sungai yang ada di Desa Ketapang saat ini dapat digunakan sebagai salah satu daya tarik desa untuk dikunjungi masyarakat luas, di sekitar sungai terdapat stand- stand dan ruko yang disewekan kepada masyarakat yang digunakan untuk berjualan dengan harapan bisa meningkatkan penghasilan bagi masyarakat. Sedangkan uang untuk penyewaan ruko dan stand akan masuk kedalam penghasilan asli desa (PAD).

**4. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi :** Partisipasi masyarakat dalam inisiatif menilai dan mendiskusikan hasil dapat dilihat sebagai bukti sikap serta tanggapan masyarakat yang baik terhadap infrastruktur telah selesai dibangun.

# Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka masyarakat pada pembangunan lingkungan hidup yang ada di Desa Ketapang, masyarakat berpartisipasi pada 4 tahapan. Yang pertama, tahap Pengambilan Keputusan masyarakat Desa Ketapang mengadakan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENGBANGDES). Kedua, tahap partisipasi dalam pelaksanaan. Bentuk partisipasi masyarakat Desa Ketapang hanya berupa Tenaga. Masyarakat Desa Ketapang melaksanakan gotong royong untuk pembangunan lingkungan hidup untuk kemajuan daerahnya sendiri. Ketiga, tahap partisipasi dalam tahap pengambilan manfaat. Dalam tahap ini Dapat dikatakan bahwa masyarakat telah berpartisipasi, sebagaimana dibuktikan oleh keindahan serta kebersihan sungai yang ada di Desa Ketapang saat ini dapat digunakan sebagai salah satu daya tarik desa untuk dikunjungi masyarakat luas, di sekitar sungai terdapat stand- stand dan ruko yang disewekan kepada masyarakat yang digunakan untuk berjualan. Keempat dalam tahap partisipasi dalam evaluasi biasa dilaksanakan pada akhir tahun Meskipun beberapa orang enggan untuk terlibat, biasanya orang akan memberikan pendapat mereka saat evaluasi sedang dilakukan.



# Referensi

- [1] Warlina .L, Prinsip-prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan. 2009.
- [2] Zaini, M. A. T., & Darmawanto, "Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda," J. Ilmu Ekon. dan Pembang., vol. 15, no. 2, 2015.
- [3] Pertiwi .V, "Implementasi Sustainable Development di Indonesia,". 2017.
- [4] Suhartini, "Pembangunan Berkelanjutan (PB)," FMIPA UNY. 2008
- [5] Suhardjana. J., "Mengelola Konflik Lingkungan Hidup Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Daerah Secara Berkelanjutan," J. Bumi Lestari, vol. 9, no. 2, pp. 300-305., 2009.
- [6] Febryani, H. N., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung," J. Ilm. Akunt. Dan Humanika, vol. 8, no. 1, 2018.
- [7] Hakim . L., "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang," J. Polit. Indones., vol. 2, no. 2, p. 43, 2017.
- [8] Uphoff. C. , The Amaquity Of Participation. New York: Third World Quarterly. (dalam Sari 2016). 1990.

- [9] Wibawa. K. C. S., "Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan," Adm. Law Gov. J., vol. 2, no. 1, pp. 79-92., 2019.
- [10] Zuraidah. E., "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan," J. at-Taghyir J. Dakwah dan Pengemb. Masy. Desa, vol. 3, no. 1, pp. 131-148., 2020.
- [11] Rahma, V. A. F., & Niswah, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Melalui Program Lamongan Green And Clean Di Desa Surabayan Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan," Publika, vol. 8, no. 5, 2020.
- [12] Saldana. M. & H., Qualitative Data Analysis. America: SAGE Publications, 2014.
- [13] Kaho. R. J., Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- [14] Milenial. M. S., P. G., & Desa, BUKU PANDUAN UNNES GIAT.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI